

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pendekatan *Discovery Learning* efektif untuk pembelajaran kimia, materi pokok hidrokarbon siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS. Hal ini dapat dicirikan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,87 dan termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,97 dan 0,90 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,56 dan 0,94 dinyatakan tuntas untuk observasi Dan tidak tuntas untuk angket.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) diperoleh dari soal essay test dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,895.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor sebesar 0,84, THB proses sebesar 0,85, presentase sebesar 0,87 dan portofolio sebesar 0,875 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* terbimbing meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 89.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88.
 - 5) Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan dinyatakan tuntas dengan nilai sebesar 88.
2. Kemampuan keruangan siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS baik dengan nilai Kemampuan Keruangan sebesar 75.
 3. Sikap ilmiah siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS sangat baik dengan nilai angket sikap ilmiah sebesar 86 .
 - a) Ada hubungan antara kemampuan keruangan dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswakeselas X IPA SMA KRISTEN

TARUS tahun pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) = 0,75 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}(7,94 \geq 2,048)$

- b. Ada hubungan antara sikap ilmiah dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswakelas X IPA SMA KRISTEN TARUS tahun pelajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) = 0,61 dan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}(4,090 \geq 2,048)$.
- c. Ada hubungan antara kemampuan keruangan dan sikap ilmiah dengan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswakelas X IPA SMA KRISTEN TARUS tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{x1x2y}) = 0,73 dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}(19 \geq 3,35)$.
4. a. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan keruangan terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS tahun pelajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 70,6 + 0,23x_1$, dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}(73,45 \geq 3,35)$.
- b. Ada pengaruh yang signifikan antara sikap ilmiah terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS tahun ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 73 + 0,17x_2$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}(15,7 \geq 3,35)$.

- c. Ada pengaruh antara kemampuan keruangan dan sikap ilmiah terhadap hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Discovery Learning* pada materi pokok hidrokarbon siswa kelas X IPA SMA KRISTEN TARUS tahun ajaran 2016/2017, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 86 + 0,216 (X_1) + 0,19(X_2)$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel} (12 \geq 3,35)$.

5.2 Saran

1. Bagi seorang guru diharapkan agar memperhatikan dan meningkatkan kemampuan keruangan dan sikap ilmiah, agar peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Pendekatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Discovery Learning* baik dan efektif dalam pembelajaran, terkhusus pembelajaran sains, untuk itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menggunakannya dalam pembelajaran di kelas agar bisa mendapatkan hasil yang baik, pada materi pokok lain yang sesuai
3. Bagi peneliti lain
 - a. Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning* agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Agar memperhatikan dan menanamkan sikap religius dan sosial siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga mempunyai kepribadian yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, Akhmad.2012. *Efektivitas Penggunaan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Kelas X SMK Diponegoro Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlow, Daniel Lenox.1985.*Educational Psychology The Teaching-Learning Process*.Chicago: The Moody Bible Institute.
- Budiningsih, Asri., 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carin, A.A.1993. *Teaching Modern Science*. Six Edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- hang, Raimond. 2005. *Kimia Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Dalyono, 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahari. 2010. *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Rafika Aditama.

- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung : Refika Aditama.
- Ghoni Rif'an, Muhamad. 2011. *Pengaruh Kemampuan Spasial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Materi Pokok Dimensi Tiga Pada Siswa Kelas X Semester II Sma Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Hakim, Thursan. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pupsa Swara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Jurnal sikap Ilmiah
- Kumastuti, Dkk. 2013. *Pembelajaran Bercirikan Pemberdayaan Kegiatan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Keruangan*. ISSN 2252-6455. Volume 2.
- Kemendikbud. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.
- Lestari, Barkah. 2006. *Upaya Orang Tua Dalam Pengembangan Kreativitas Anak*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 3 Nomor 1.
- M. Ngalim, Purwanto. 2007. *Psikology Pendidikan* , Bandung : Rosdakarya
- Margaretha, Dhiu. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Nusa Indah.
- Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prabowo, Ardhi dan Eri Ristiani.2011. *Rancang Bangun Instrumen Tes Kemampuan Keruangan Pengembangan Tes Kemampuan Keruangan Hubert Maier dan Identifikasi Penskoran Berdasar Teori Van Hielle*. ISSN: 2086-2334.
- Purnama, Hari .2003. Ilmu Alamiah. Jakarta : Rineka Citra
- Riduwan, dkk 2013. *Pengantar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sudarmo, Unggul. 2013. *Kimia Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Supriyanto, Bambang.2014. *Penerapan Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI B Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Keliling Dan Luas Lingkaran Di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember*. Pancaran, Vol. 3, No. 2, hal 165-174.
- Suparno, Paul. 2007. *Metodelogi Pembelajaran Fisika Konstruktif dan menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Sutresna, Nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia*. Bandung: Grafindo

- Suparyan. 2007. *Kajian Kemampuan Keruangan (Spatial Abilities) Dan Kemampuan Penguasaan Materi Geometri Ruang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2014. *Model pembelajaran Terpadu*. Surabaya: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- W.S, Winkel. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia, cet ke-4.